

# PENDAMPINGAN DALAM MEMANFAATKAN MEDIA PEMBELAJARAN OFFLINE DAN ONLINE PADA SISWA DI DESA KEDUNGWARU TULUNGAGUNG DI MASA PANDEMI

Rohmatus Syafi'ah<sup>1\*</sup>, Alik Mustafidal Laili<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Bhinneka PGRI, Tulungagung, Indonesia

\*Penulis Korespondensi, email: [syafiahzainul@gmail.com](mailto:syafiahzainul@gmail.com)

Received:02/02/2022

Revised:24/02/2022

Accepted:26/02/2022

**Abstract.** Online learning is internet-assisted learning without direct face-to-face. Online learning has several weaknesses, including limited internet quota, children who are not comfortable studying at home, time constraints for parents in accompanying children to study, and so on that causes children not to focus on learning. Parents play an important role, especially in terms of providing understanding to their children regarding the covid-19 outbreak, staying at home, and accompanying their children in learning. Like the people in Kedungwaru Village, many parents feel overwhelmed by accompanying their children to study at home. Obstacles faced include parents having to rack their brains to divide their time between working and accompanying their children to study, parents' lack of understanding of children's learning materials, and limited internet quota. Therefore, this Community Service (PkM) aims to help children in Kedungwaru village by assisting children in learning by using online and offline learning media. The method of implementing the activities includes the preparation stage (initial survey and problem identification), implementation stage (socialization and assistance in utilizing online and offline learning media for 8 elementary school students and 2 junior high school students in Kedungwaru Tulungagung village), program evaluation stage, and finally reporting. The results obtained in this activity, the community in Kedungwaru village, elementary and junior high school students were helped in understanding the material taught by the teacher online. The use of online and offline learning media increases enthusiasm for learning because by using the media, they can immediately practice practicum-based learning activities, such as the use of caliper, screw micrometer, and the process of blowing balloons using baking soda and vinegar. The follow-up plan for this activity is the continuation of PkM activities in the following year.

**Keywords:** learning media, pandemic covid-19, online learning

**Abstrak.** Pembelajaran daring merupakan pembelajaran berbantuan internet tanpa tatap muka secara langsung. Pembelajaran daring memiliki beberapa kelemahan antara lain keterbatasan kuota internet, anak yang kurang nyaman belajar di rumah, keterbatasan waktu orang tua dalam mendampingi anak belajar, dan lain sebagainya yang menyebabkan anak tidak fokus dalam belajar. Orang tua memegang peranan penting terutama dalam hal pemberian pemahaman kepada putra putri mereka terkait wabah covid-19, berdiam diri di rumah, dan mendampingi putra putrinya dalam belajar. Seperti halnya masyarakat di Desa Kedungwaru, banyak orang tua yang merasa kuwalahan mendampingi anak-anaknya belajar di rumah. Kendala yang dihadapi antara lain orang tua harus memutar otak untuk membagi waktu antara bekerja dan mendampingi anak belajar, kekurangpahaman orang tua pada materi pembelajaran anak, dan keterbatasan kuota internet. Oleh karena itu, Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk membantu anak-anak di desa Kedungwaru dengan cara mendampingi anak-anak belajar dengan menggunakan media pembelajaran online dan offline. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan (survei awal dan identifikasi masalah), tahap pelaksanaan (pemaparan dan pendampingan dalam memanfaatkan media pembelajaran online dan offline bagi 8 siswa SD dan 2 siswa SMP yang ada di desa Kedungwaru Tulungagung), tahap evaluasi program, dan terakhir pelaporan. Hasil yang di peroleh dalam kegiatan ini masyarakat di desa kedungwaru siswa SD dan SMP terbantu dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru secara daring. Penggunaan media pembelajaran online dan offline, meningkatkan semangat untuk belajar karena dengan menggunakan media, mereka bisa langsung mempraktikkan kegiatan pembelajaran yang berbasis praktikum, seperti penggunaan jangka sorong, mikrometer sekrup, dan proses meniup balon menggunakan soda kue dan cuka. Rencana tindak lanjut dari kegiatan ini adalah adanya keberlanjutan kegiatan PkM pada tahun berikutnya.

**Kata Kunci:** media pembelajaran, pandemi covid-19, pembelajaran daring

**How to Cite:** Syafi'ah, R., & Laili, A. M. (2022). Pendampingan dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Offline dan Online pada Siswa di Desa Kedungwaru Tulungagung di Masa Pandemi. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 74-79. doi: <https://doi.org/10.37478/mahajana.v3i1.1683>

## PENDAHULUAN

SARS-CoV-2 merupakan jenis virus corona baru yang muncul pertama kali pada Desember 2019 di Wuhan China. Penyebaran virus ini sangat cepat ke seluruh dunia tidak



terkecuali negara kita Indonesia. Oleh karena itu, Covid-19 dideklarkan oleh WHO sebagai pandemi global. Penderita covid-19 memiliki gejala utama demam ( Handayani, Hadi, & Isbaniah, 2020). Penderita covid-19 memiliki gejala umum lain seperti seperti sakit kepala, mual, diare, batuk, nyeri otot dan gejala infeksi pernapasan lainnya (Wulandari, Rahman, & Pujia, 2020).

Berbagai upaya telah dilakukan oleh seluruh Negara di dunia dalam menghentikan penyebaran covid-19 salah satunya adalah dengan menerapkan *lockdown* (Wadi, 2020). Sementara untuk Negara kita Indonesia tidak menerapkan *lockdown* secara penuh melainkan hanya melaksanakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada masing-masing wilayah, dimana masyarakat diminta untuk mengurangi aktivitas di luar rumah dan dianjurkan untuk berdiam diri di rumah jika tidak ada kepentingan. Jika terpaksa ada kepentingan yang harus dilakukan di luar rumah harus mengikuti aturan protokol kesehatan.

Dunia pendidikan turut terpengaruh dengan adanya covid-19, dimana proses belajar mengajar yang biasanya dilakukan secara tatap muka di ruang kelas jadi dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh akibat covid-19 (Pakpahan & Fitriani, 2020). Dalam sektor pendidikan, berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, mulai tanggal 24 Maret 2020 Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesiamemutuskan bahwa pembelajaran mulai dari jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi dilaksanakan secara daring dan difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup (Dewi & Fatma, 2020). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran berbasis internet tanpa tatap muka secara langsung (Isman, 2016). Faktanya saat ini banyak pelajar atau mahasiswa yang mengeluhkan pembelajaran daring. Saat ini, pembelajaran daring menjadi tantangan besar bagi semua orang tua khususnya yang memiliki putra putri yang duduk di bangku sekolah dasar sampai menengah pertama, karena harus mengawal dan mendampingi putra putrinya untuk belajar di rumah setiap hari.

Banyak orang tua mengeluh dan merasa kesulitan pada saat mendampingi belajar putra putrinya. Seperti halnya masyarakat di Desa Kedungwaru, banyak orang tua yang merasa kuwalahan mendampingi anak-anaknya belajar di rumah. Kendala yang dihadapi antara lain orang tua harus memutar otak untuk membagi waktu antara bekerja dan mendampingi anak belajar setiap harinya, kekurangpahaman orang tua pada materi-materi pembelajaran anak, dan keterbatasan kuota internet. Untuk mengatasi hal tersebut, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk sedikit meringankan orang tua khususnya di desa Kedungwaru dengan cara mendampingi 8 anak SD dan 2 anak SMP untuk belajar dengan menggunakan media pembelajaran *online* maupun *offline*.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan program PkM ini meliputi 4 tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi program, dan pelaporan. Tahap persiapan ini diawali dengan kegiatan survei awal untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra. Hasil survei menunjukkan bahwa pelajar di desa Kedungwaru Tulungagung memiliki motivasi yang dangat rendah dalam mengikuti pembelajaran daring di masa pandemi. Hal ini dikarenakan tidak adanya pendampingan dari orang tua dalam belajar karena kesibukan di luar rumah untuk bekerja. Selain itu, pelajar juga pemahaman pelajar terkait media pembelajran yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajran daring masih sangat rendah. Berdasarkan hasil tersebut dibentuklah Tim PkM yang dalam menyelesaikan permasalahan mitra. Dalam hal ini tim PkM terdiri dari 2 dosen berasal dari prodi Pendidikan IPA. Selanjutnya dilakukan koordinasi antara tim PKM dan mitra terkait perencanaan pelaksanaan program secara konseptual, operasional dan *job description* dari tim dan mitra. Langkah terakhir dalam tahap persiapan ini adalah persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pendampingan.

Pada tahap pelaksanaan ini langkah yang dilakukan adalah sosialisai (pemaparan materi, diskusi, dan) terkait virus covid-19, media pembelajaran *online* dan *offline*. Kegiatan

sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait cara penularan dan pencegahan virus covid-19, jenis dan macam media pembelajaran *online* dan *offline* yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran daring. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan dalam memanfaatkan media pembelajaran *online* dan *offline*. Pada kegiatan pendampingan ini, peserta didampingi oleh tim untuk belajar dengan menggunakan media pembelajaran *online* dan *offline*. Pada akhir kegiatan, tim pelaksana dilakukan refleksi dan diskusi membahas pelaksanaan, penyampaian hal-hal yang sudah bagus, dan pemberian saran-saran dan pemberian kuis berhadiah pada peserta kegiatan.

Tahap evaluasi program dilakukan dengan membandingkan kondisi mitra sebelum dan sesudah pelaksanaan program. Data hasil evaluasi program ini adalah berupa data hasil angket respon pada peserta kegiatan. Indikator keberhasilan program dengan adanya perubahan positif dari mitra setelah pelaksanaan program. Tahap akhir dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini adalah tahap pelaporan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan pada tanggal 17 oktober 2020 dengan nara sumber Alik Mustafidal Laili, S.Si., M.Pd. dan Rohmatus Syafi'ah, M.Pd. Sasaran dalam kegiatan pendampingan ini adalah 8 siswa SD dan 2 siswa SMP yang telah ditunjuk oleh Bapak Kepala Desa Kedungwaru. Kegiatan pendampingan ini berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini dilihat dari antusias siswa dalam mengikuti pendampingan di balai desa Kedungwaru, serta dukungan penuh dari Bapak Kepala Desa dan wali siswa dalam kegiatan ini. Sebelum kegiatan pendampingan dimulai, narasumber menanyakan kepada siswa peserta pendampingan terkait dengan kesulitan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan Bpk/Ibu guru di sekolah masing-masing. Setelah narasumber mengetahui kesulitan yang dialami siswa, narasumber mulai memberikan penjelasan terkait media pembelajaran *online* dan *offline* beserta pemanfaatannya.



**Gambar 1.** Pemaparan terkait media pembelajaran *online* dan *offline*

Kegiatan pendampingan yang dilakukan pada siswa SD sebanyak 8 di desa Kedungwaru lebih difokuskan pada pendampingan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan Bapak/Ibu guru yang dikirim melalui grup WA. Narasumber bersama teman mahasiswa memberikan pendampingan belajar dan pengerjaan tugas dan kemudian memberikan

pengarahan kepada siswa SD bagaimana cara mereka mengumpulkan tugas yang mereka kerjakan melauli grup WA. Berikut ini merupakan hasil dokumentasi kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh narasumber dengan dibantu teman-teman mahasiswa.



**Gambar 2.** Pendampingan dalam memanfaatkan media pembelajaran online dan offline siswa SD dibantu tim KKN

Kegiatan pendampingan pemanfaatan media pembelajaran online dan offline pada siswa SD di desa Kedungwaru dapat dikatakan berhasil dan efektif. Hal ini terlihat dari hasil angket respon siswa yang menyatakan bahwa puas dalam mengikuti kegiatan pendampingan dan merasa mudah dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring yang diberikan oleh guru mereka di sekolah. Selain itu mereka juga mampu mengirimkan tugas dalam bentuk foto ke wa grup pembelajaran daring. Hal ini sesuai dengan pendapat Vygotsky (Supiyani, Subanji, & Sisworo, 2013) bahwa apabila siswa belajar tanpa dibantu, dia akan tetap berada di daerah actual tanpa bisa berkembang ketinggian perkembangan potensial yang lebih tinggi.

Kegiatan pendampingan yang dilakukan pada siswa SMP sebanyak 2 di desa Kedungwaru lebih difokuskan pada pendampingan siswa dalam melakukan kegiatan praktikum, dikarenakan dampak pandemik covid-19 dalam mata pelajaran IPA siswa tidak dapat melakukan kegiatan praktikum. Sebelum didampingi untuk melakukan praktikum sederhana, siswa diberikan penjelasan terkait media pembelajaran online dan offline serata pemanfaatannya. Selain itu siswa SMP juga didampingi untuk menyimak tayangan youtube terkait praktikum-praktikum dalam pembelajaran IPA. Selain menyimak kegiatan praktikum melalui tanyangan youtube yang berarti juga siswa memanfaatkan media pembelajaran online, siswa diajak untuk melakukan praktikum sederhana secara langsung dengan didampingi narasumber dan teman-teman mahasiswa untuk mengobati rasa rindu mereka pada pembelajaran IPA yang tidak terlepas dari kegiatan praktikum. Berikut ini merupakan hasil dokumentasi kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh narasumber dengan dibantu teman-teman mahasiswa.



**Gambar 3.** Pendampingan dalam memanfaatkan media pembelajaran online dan offline siswa SMP dibantu tim KKN

Melalui kegiatan praktikum, akan mampu melatih keterampilan proses IPA siswa sehingga siswa tidak hanya pintar teori saja. Sehingga walaupun dalam keadaan pembelajaran daring harus tetap diperhatikan pemberian pengetahuan terkait praktikum walaupun hanya bias dilakukan dengan menyimak tayangan youtube atau dengan melakukan praktikum sederhana sendiri di rumah dengan arahan dari guru secara daring. Karena pada dasarnya siswa dapat lebih aktif dalam memahami serta menguasai rangkaian yang dilakukannya (mengamati, mengelompokkan, menafsirkan, merencanakan percobaan atau penelitian, dan berkomunikasi melalui keterampilan proses IPA (Wijanarko, Supardi, & Marwoto, 2017).

### **SIMPULAN DAN TINDAK LANJUT**

Siswa siswi di desa Kedungwaru khususnya 8 siswa SD dan 2 siswa SMP yang mengikuti kegiatan pendampingan ini menjadi lebih paham apa itu media pembelajaran online dan offline, bagaimana cara menggunakannya, dan menjadi lebih semangat serta antusias dalam mengikuti pembelajaran daring. Rencana tindak lanjut dalam kegiatan ini adalah memperpanjang waktu kegiatan pada tahun berikutnya dan mengupayakan adanya media-media pembelajaran inovatif lain yang nantinya selain meningkatkan motivasi juga akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa .

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Handayani, D., Hadi, D. R., & Isbaniah, F. (2020). Corona Virus Disease 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40, 101-369. doi:<https://doi.org/10.36497/jri.v40i2.101>
- Cahyati dan Kusumah. (2020). Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4, 152-159. Retrieved from <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/2203/1326>.
- Dewi, & Fatma, W. A. (2020). DAMPAK COVID-19 TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2, 55-61. Retrieved from <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Handarini. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8, 496-503. Retrieved from <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/download/8503/4094>

- Isman, M. (2016). *Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (MODA DARING)*. Sumatra Utara: Muhammadiyah University Press. Retrieved from <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/7868/73.pdf?sequence=1>
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi virus corona covid-19. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(2), 30-36. Retrieved from <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/181>
- Supiyani, A., Subanji, & Sisworo. (2013). PROSES BERPIKIR SISWA KELAS IX-G SMP NEGERI 1. *KNPM V, Himpunan Matematika Indonesia* (pp. 200-207). Malang: <https://www.researchgate.net/publication/283500973>.
- Wadi, R. (2020). Konstitusionalitas Pemerintah Daerah dalam Menetapkan Kebijakan Lockdown pada Penanganan Covid-19. *Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 613-624. Retrieved from <https://scholar.archive.org/work/qrkgj6n5cjaodpfallqjrawfhy/access/wayback/http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/download/15319/pdf>
- Wijanarko, A., Supardi, K., & Marwoto, P. (2017). Keefektifan model project based learning terbimbing untuk meningkatkan keterampilan proses sains dan hasil belajar IPA. *Journal of Primary Education*, 6(2), 120-125. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe/article/view/17561/8815>
- Wulandari, A., Rahman, F., & Puja, N. (2020). Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15, 42-46. doi:<https://doi.org/10.26714/jkmi.15.1.2020.42-46>